

INTISARI

Air Terjun Pilaweanto Salodik merupakan objek wisata yang terletak di Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah. Air terjun ini adalah salah satu objek wisata alam unggulan di Kabupaten Banggai yang merupakan aset milik Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai ekonomi Air Terjun Pilaweanto Salodik. Nilai ekonomi diharapkan dapat menjadi acuan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai dalam rangka optimalisasi aset untuk peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Banggai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *travel cost method* dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Variabel dependen adalah jumlah kunjungan (VISIT) dan variabel independen adalah pendapatan (INCOME), biaya perjalanan (COST), jarak (DISTANCE), *Dummy* kualitas (DQ), dan *Dummy* substitusi (DSUB) dengan jumlah sampel 100 orang. Nilai ekonomi objek wisata Air Terjun Pilaweanto Salodik berdasarkan *travel cost method* berada pada interval Rp17.818.000.200,00 sampai dengan Rp23.218.938.600,00 per tahun dengan rata-rata sebesar Rp20.518.469.400,00 per tahun.

Kata kunci: *Travel Cost Method*, Valuasi Ekonomi, Surplus Konsumen

ABSTRACT

Pilaweanto Salodik Waterfall is a tourist attraction located in Banggai, Central Sulawesi Province. This waterfall is one of the natural attractions featured which is owned by Banggai local government. This study aims to determine the economic value of Pilaweanto Salodik waterfall. The economic value is expected to be a reference Banggai District Government in order to optimize assets to increase local revenues of Banggai.

The method used in this study was the travel cost method using multiple linear regression analysis. The dependent variable is the number of visits (VISIT) and the independent variables are income (INCOME), travel costs (COST), distance (DISTANCE), Dummy quality (DQ), and dummy substitution (DSUB) with a sample of 100 people. The economic value of Pilaweanto Salodik waterfall based travel cost method is in the interval between Rp17.818.000.200,00 until Rp23.218.938.600,00 per year with an average of Rp20.518.469.400,00 per year.

Keywords: Travel Cost Method, Economic Valuation, Consumer Surplus